

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari pelaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu.

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian data yang akurat dari penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimaksud untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak dalam keluarga di Dusun III Desa Epeesii Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan. Untuk menganalisis data peneliti langsung terjun ke lapangan untuk dapat memaparkan dan menjelaskan keadaan atau gambaran fakta-fakta yang terjadi selama melakukan penelitian terutama perihal pola asuh orang tuaterhadap akhlak anak dalam keluarga di Dusun III Desa Epeesii Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari bulan Juni sampai dengan September tahun 2023.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun III Desa Epeesi Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan/informan dalam penelitian ini adalah, 12 orang tua, 12 orang anak yang berusia 10-20 tahun, Kepala Desa Epeesi, Kepala Dusun III dan Ketua RT.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan serta mengumpulkannya. Sebab metode merupakan kunci keberhasilan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk penelitian yang objeknya tidak dapat diajak untuk wawancara, artinya peneliti tidak mungkin melakukan tanya jawab dengan objek yang sedang dihadapi. Pengamatan (observasi) ada-

lah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. (Gulo W. 2010. 116)

Metode ini penulis lakukan untuk mengamati secara langsung yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak dalam keluarga, seperti mengamati tempat tinggal, kondisi tempat tinggal dan lingkungan sosialnya, dan kegiatan harian masing-masing anggota keluarga disetiap harinya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain bertindak sebagai orang yang diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi (Fadhallah, 2021).

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan.

Wawancara ini bersifat mendalam, artinya wawancara yang cara pengumpulan data atau informasinya dengan cara langsung bertatap muka dengan informan. Dan informan disini meliputi orang tua dan anak. sebanyak 10 orang, orang tua dan 10 orang anak, Yakni dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang pola asuh orang tua dalam

membentuk akhlak anak dalam keluarga di Dusun III Desa Epeesii Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian ini sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas masyarakat selama penelitian.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dilakukan oleh peneliti sepanjang proses pengumpulan data di lapangan hingga data yang dikehendaki sudah dianggap lengkap.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara, observasi, dan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan informasi yang di butuhkan kemudian akan dianalisis. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Tahap ini, peneliti memilih menggolongkan, dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak penting dengan menyeleksi data secara ketat. Oleh sebab itu, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat paparan data maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan harus dilakukan.

3.5.3 Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memakai data yang diperoleh, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak dalam keluarga Di Dusun III Di Desa Epeesi Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan valid atau tidaknya dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji keabsahan dalam penelitian ini. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji trigulasi :

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan proses dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan selalu sumber lain. Triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan (Yuliana, 2020). Pada Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

3.6.2.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara orang tua dan anak serta dengan hasil wawancara dengan informan lainnya seperti hasil wawancara kepala Desa, Kepala Dusun dan Ketua RT Dusun III. Jika terdapat perbedaan, maka peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan informan sudah valid.

3.6.2.2 Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan wawancara ulang kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar supaya menghasilkan data yang valid.

3.6.2.3 Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jadi dalam penelitian ini, setelah data diperoleh dari beberapa sumber kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan mencari data dari sumber yang berbeda. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Penelitian ini dilakukan pada waktu yang berbeda-beda, guna mendapatkan data yang tepat.